

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Selama hampir kurang lebih dua tahun segenap masyarakat, baik dalam skala lokal, nasional, dan global sudah, sedang, serta boleh jadi akan berhadapan dengan pandemi Covid-19. Sejak kemunculannya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 yang lalu, virus Corona telah dan terus menyebar ke seluruh belahan dunia, termasuk ke Indonesia. Penyebaran Virus Corona yang cepat dan tidak terbendung ini telah berdampak pada meningkatnya kasus kematian masyarakat dunia dalam periode waktu yang sangat singkat. Sekalipun kajian tentang pandemi pada awalnya berada di ruang lingkup medis, tetapi dalam perkembangannya pandemi Covid-19 telah menjadi sebuah persoalan yang kompleks. Kompleksitas persoalan pandemi Covid-19 bukan hanya terletak pada carut marutnya informasi dan berbagai spekulasi opini atas kehadiran virus Corona, melainkan lebih kepada dampak dari penyebaran yang masif dari virus ini. Faktanya, persoalan pandemi Covid-19 telah menjadi sebuah persoalan global yang bersentuhan dengan banyak aspek kehidupan masyarakat di seluruh dunia. Pandemi Covid-19 bukan hanya menjadi persoalan teknis medis dan biologis, melainkan juga turut mengakibatkan munculnya berbagai macam persoalan di dalam bidang sosial kemanusiaan, politik, dan ekonomi.

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang mengalami dampak yang tidak kalah mengerikan dibandingkan dengan berbagai negara lainnya. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya angka kematian dan berbagai macam upaya pencegahan yang telah dilakukan secara intensif, baik oleh individu-individu maupun melalui kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah dalam skala nasional dan lokal. Ironisnya, kebijakan pembatasan sosial serta beragam protokol kesehatan yang menjadi alternatif pencegahan sebelum ditemukannya vaksin telah menciptakan deretan persoalan baru. Masyarakat benar-benar berhadapan dengan sebuah situasi dilematis kronis, karena berhadapan dengan beberapa pilihan yang sama-sama penting dan mendesak bagi eksistensinya

sebagai makhluk hidup; keluar rumah dan menghadapi risiko tertular atau tetap di rumah, tetapi tidak punya uang untuk makan. Masyarakat menemukan diri mereka dalam situasi *chaos*. Hal ini justru diperparah lagi dengan fakta bahwa distribusi bantuan sosial Covid-19 acap kali penuh dengan praktik korupsi di berbagai daerah dan di beberapa tingkat instansi pemerintah.

Berhadapan dengan fakta bahwa persoalan pandemi Covid-19 telah menjadi ancaman yang menakutkan bagi keberlangsungan hidup manusia, secara khusus pula masyarakat Indonesia, maka menemukan strategi sebagai sebuah upaya penanggulangan dan penataan pola relasi baru antara individu adalah sesuatu yang mendesak. Salah satu strateginya lahir dari refleksi yang mendalam dan sistematis atas nilai-nilai yang sudah sejak dahulu hidup di tengah masyarakat Indonesia, yaitu solidaritas kebangsaan Indonesia. Nilai solidaritas kebangsaan Indonesia sendiri sebenarnya merupakan nilai yang ditemukan oleh masyarakat, yang kemudian berusaha dijaga dan dipertahankan untuk mencapai sebuah tujuan bersama, yaitu kebaikan bersama. Solidaritas kebangsaan Indonesia mengandaikan beberapa hal penting sebagai basis yang memungkinkannya untuk sanggup berkembang sebagai nilai yang bisa diterima oleh semua individu. Basis itu mencakup pengenalan atau identifikasi atas kepribadian seseorang dan lahirnya pengakuan akan adanya kesamaan, baik terhadap individu maupun kelompok.

Solidaritas sebagai refleksi atas prinsip pengenalan jati diri dan identitas individu pada kenyataan adalah suatu nilai yang telah, sedang, dan akan selalu diperjuangkan dari waktu ke waktu. Hal ini berarti bahwa solidaritas itu sendiri telah berhasil memberi dampak terhadap kehidupan setiap individu dalam suatu kelompok masyarakat dan kepada suatu kelompok dalam hubungan yang lebih luas sebagai masyarakat suatu negara. Implikasi dari nilai solidaritas ini mencakup tiga hal mendasar, seperti kodrat sosial manusia, tindakan konkret, dan martabat pribadi manusia. Selain berimplikasi kepada individu-individu, pada dasarnya solidaritas itu sendiri memiliki kecenderungan untuk mengedepankan suatu sikap yang berorientasi secara kolektif. Hal ini berarti bahwa solidaritas adalah jalan untuk merefleksikan makna kebebasan individu secara baru, yaitu kebebasan yang terbatas dan kebebasan yang bertanggung jawab. Solidaritas yang

menguat secara sosial ini mencuat dari kelompok-kelompok masyarakat tertentu kemudian menciptakan nilai solidaritas dalam cakupan relasi makna dan fungsi yang lebih luas, yaitu solidaritas kebangsaan. Di Indonesia misalnya, solidaritas kebangsaan menjadi hal yang sangat mungkin dan penting, karena selalu merupakan sebuah pertimbangan atas hal-hal konkret di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tiga hal yang paling mendukung untuk terciptanya solidaritas kebangsaan Indonesia adalah orientasi kultural kolektif, tradisi filantropi (kedermawaan), dan prinsip-prinsip solidaritas keagamaan. Namun, solidaritas kebangsaan Indonesia jelas bukan sebuah perjuangan yang mudah. Sebab secara nasional, persoalan absennya pengakuan dan individualisme adalah fakta sosial yang terus-menerus menghantui masyarakat bangsa Indonesia.

Upaya untuk membangkitkan semangat solidaritas kebangsaan Indonesia menjadi semakin mendesak di tengah meningkatnya kasus pandemi Covid-19 dan dampaknya dalam berbagai macam dimensi kehidupan manusia. Sebagaimana yang telah penulis paparkan di dalam Bab III, perkembangan kasus Covid-19 telah mengalami peningkatan yang begitu cepat hanya dalam kurun waktu kurang lebih satu setengah tahun saja. Hal ini ditengarai disebabkan oleh beberapa hal, baik itu yang berasal dari faktor internal dan yang berasal dari faktor eksternal. Faktor-faktor internal berhubungan erat dengan perilaku masyarakat sendiri yang tidak patuh terhadap berbagai anjuran yang telah disampaikan oleh pemerintah. Sementara faktor eksternal berhubungan dengan beberapa hal seperti, munculnya varian baru virus Corona dan kinerja media yang tidak kredibel. Adapun faktor institusional berhubungan dengan kinerja pemerintah yang acap kali tidak konsisten dalam menetapkan dan menjalankan berbagai kebijakan penanganan pandemi. Akibatnya, masyarakat Indonesia secara khusus memiliki berbagai macam persoalan baru sebagai dampak dari pandemi di dalam berbagai macam dimensi kehidupan bermasyarakat. Pandemi Covid-19 ini pada kenyataannya telah memperkeruh kehidupan sosial-budaya.

Dampak terhadap kehidupan ekonomi dapat dilihat melalui rendahnya tingkat pendapatan perkapita, jumlah impor barang yang lebih besar dari ekspor, jumlah pengangguran yang tinggi, serta meningkatnya kasus Korupsi, Kolusi, dan

Nepotisme. Pandemi Covid-19 juga berdampak secara khusus pada kehidupan berpolitik dan kehidupan beragama. Berbagai macam langkah strategis dilakukan untuk menekan dan mengurangi laju peningkatan kasus Covid-19 di Indonesia. Langkah-langkah strategis ini diambil, baik melalui kebijakan-kebijakan resmi berskala nasional dan lokal oleh pemerintah, seperti pemberlakuan masa-masa PPKM dan penyediaan berbagai macam vaksin, serta kegiatan vaksinasi yang telah dirancang dalam beberapa tahapan sesuai dengan kondisi dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Tidak dapat dimungkiri lagi bahwa bangkitnya isu tentang pentingnya solidaritas kebangsaan Indonesia menjadi semakin kuat, karena berbagai dampak sosial yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 yang berangsur-angsur menjadi isu publik nasional yang bersifat negatif. Persoalan-persoalan seperti stigmatisasi sampai penolakan terhadap jenazah dengan diagnosis positif Corona, pasien yang terjangkit, dan keluarga adalah bentuk-bentuk persoalan yang berpotensi menciptakan keretakan di tengah kehidupan berbangsa dan bernegara. Sikap acuh tak acuh anggota masyarakat juga menjadi tanda dari pentingnya menghidupkan sebuah sikap solidaritas secara nasional. Gejala-gejala sosial yang mencakup persoalan-persoalan ini mengindikasikan adanya sebuah globalisasi ketidakpedulian, hilangnya pengakuan, dan sikap ketidaksetiakawanan. Maka, membangkitkan semangat solidaritas kebangsaan Indonesia dianggap sebagai strategi yang cukup ampuh untuk melawan gejala-gejala sosial negatif yang tengah berkembang di tengah masyarakat Indonesia.

Solidaritas kebangsaan Indonesia secara kontekstual dapat diaplikasikan dalam beberapa term berikut. *Pertama*, solidaritas kebangsaan Indonesia sebagai “vaksin” yang mencakup beberapa langkah strategis, seperti memantapkan sikap cinta kepada tanah air, mengembangkan sikap bela rasa antara masyarakat sebagai komunitas yang senasib dan sepenanggungan, serta mengembangkan sikap kesetiakawanan baik di dalam skala lokal maupun dalam skala nasional. *Kedua*, solidaritas kebangsaan Indonesia sebagai antibodi sosial yang mencakup dua gagasan strategis, seperti mengefektifkan pertahanan negara dan menciptakan stabilitas nasional. Gagasan tentang pertahanan negara pada dasarnya adalah suatu

bentuk antisipasi terhadap pandemi Covid-19 yang diindikasikan sebagai ancaman nyata dan bersifat nonmiliter. Gagasan ini sendiri berusaha mengarisbawahi pentingnya pendidikan nasional untuk membangkitkan kesadaran kolektif masyarakat berkenaan dengan penanggulangan dan penanganan penyebarluasan virus Corona dan dampak-dampak pandemi Covid-19. Upaya edukasi ini melibatkan dua gerakan penting, seperti melibatkan para cendekiawan, para tokoh masyarakat, dan tokoh agama, melakukan pembagian tugas untuk mengefektifkan sistem kerja masing-masing pihak yang terlibat di dalam upaya penanggulangan pandemi Covid-19, serta menciptakan sikap tenggang rasa dan toleransi untuk saling berbagi materi yang dimiliki kepada pihak-pihak yang paling terdampak pandemi Covid-19. Sementara itu, gagasan tentang stabilitas nasional merujuk pada konsientisasi dan konsistensi untuk hidup dalam pola hidup baru atau yang sering disebut sebagai *new normal*.

5.2 Usul dan Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis berusaha untuk menyajikan beberapa usul dan saran sebagai berikut.

Pertama, bagi masyarakat Indonesia pada umumnya. Fakta bahwa pandemi telah menjadi sebuah bencana kemanusiaan yang bersifat global adalah sesuatu yang tidak bisa diabaikan lagi. Selain berdampak dalam bidang medis, pandemi Covid-19 ternyata berdampak secara masif ke hampir seluruh dimensi kehidupan manusia dan telah menciptakan berbagai macam bentuk penderitaan bagi semua manusia. Sebagai suatu kesatuan masyarakat, setiap warga Negara Indonesia diharapkan untuk bisa membangun sikap solider antara masyarakat. Sikap solider ini terkristalisasi dalam semangat untuk membangun kesadaran tentang solidaritas kebangsaan Indonesia. Solidaritas kebangsaan Indonesia ini penting agar setiap masyarakat bisa saling membantu satu sama lain dalam menghadapi berbagai macam persoalan yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Di samping itu, sikap toleransi dan pengakuan yang menjadi salah satu ciri dari solidaritas kebangsaan Indonesia mesti ditunjukkan secara purna pula melalui kesiapsediaan bekerja sama dan mematuhi berbagai kebijakan strategis yang

ditetapkan oleh pihak pemerintah, baik pemerintah pada tingkat lokal maupun pada tingkat nasional.

Kedua, bagi pemerintah Indonesia baik pada tingkat nasional maupun pada tingkat lokal dan semua pihak yang terlibat, seperti keamanan dan tenaga medis. Di tengah situasi pandemi Covid-19 yang mengancam semua lapisan masyarakat Indonesia, pemerintah Indonesia perlu mengambil kebijakan-kebijakan yang efektif dan efisien. Efektivitas kebijakan-kebijakan yang diambil bisa dilihat dari sejauh mana kebijakan tersebut sanggup mengurangi dan boleh jadi memutuskan rantai penyebaran virus Corona. Sementara itu, efisiensi berbagai kebijakan dapat dilihat dari sejauh mana kebijakan yang diambil berhasil membantu masyarakat keluar dari jeratan penderitaan, seperti distribusi vaksin yang memadai dan bantuan sosial yang bebas dari praktik korupsi. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan kebijakan pemerintah mesti bersifat transparan dan selalu berada dalam pengawasan lembaga-lembaga negara yang berkompeten. Para pelaksana kebijakan, seperti pihak kepolisian dan militer, tenaga medis, serta instansi-instansi terkait tidak hanya merealisasikan kebijakan secara ketat dan sesuai dengan protokol medis, tetapi mesti pula dilaksanakan secara adil bagi semua masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

KAMUS

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.

DOKUMEN GEREJA

Paus Yohanes Paulus II. *Sollicitudo Rei Socialis, Keprihatinan Akan Masalah Sosial*. Penerj. P. Turang. Jakarta: Sekretariat Keadilan dan Perdamaian KWI, 1997.

Paus Fransiskus. *Fratelli Tutti, Ensiklik Paus Fransiskus tentang Persaudaraan dan Persahabatan Sosial*. Penerj. Martin Harun. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2020.

DOKUMEN PEMERINTAH

Republik Indonesia, “Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Untuk Pengendalian Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19)”. <<https://jdih.baliprov.go.id/produk-hukum/peraturan-perundang-undangan/inmendagri/28669>>, diakses pada 2 Mei 2021.

Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penguatan Kesetiakawanan Sosial”. <<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/130367/permensos-no-10-tahun-2015>>, diakses pada 4 Mei 2021.

Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19)”. <<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135220/per-menkes-no-9-tahun-2020>>, diakses pada 2 Mei 2021.

Republik Indonesia, “Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19)”. <<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/161210/perpres-no-14-tahun-2021>>, diakses pada 12 Februari 2021.

Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara Beserta Penjelasannya”. <<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/44421/uu-no-3-tahun-2002>>, diakses pada 12 Agustus 2021.

Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia”. <<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/44418/uu-no-2-tahun-2002>>, diakses pada 2 Oktober 2021.

Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia”. <<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40774/uu-no-34-tahun-2004>>, diakses pada 2 Oktober 2021.

BUKU-BUKU

Baharuddin, Sitti Mujahida dan Andi Sulfati. *Ekonomi di Pusaran Badai Covid 19*. Makassar: Penerbit Yayasan Barcode, 2020.

Basyaib, Hamid, ed. *Membela Kebebasan: Percakapan tentang Demokrasi Liberal*. Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006.

Bayertz, Kurt. “Four Uses of Solidarity”, dalam Kurt Bayertz, ed. *Solidarity*. London: Kluwer Academic Publisher, 1999.

Bierhoff, Hans W. dan Beate Kupper. “Social Psychology of Solidarity”, dalam Kurt Bayertz, ed. *Solidarity*. London: Kluwer Academic Publisher, 1999.

Burhan, Erlina dkk., ed. *Pedoman Tatalaksana Covid-19 Edisi 3*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI), Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI), Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI), Perhimpunan Dokter Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia (PERDATIN), dan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), 2020.

Fecho, Irwan. *Guratan Pandemi: Catatan dari Awal Pandemi menuju New Normal*. Jakarta: Alvabet, 2020.

Ferrijana, Sammy, Basseng, dan Triatmojo Sejati. *Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Bela Negara*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2019.

Fitrianingsih, Avin Ainur. “Herd Immunity dan Vaksin Terhadap Sars-CoV-2”, dalam dr. Nurlaili Susanti, dr. Riskiyah, dan dr. Zulvikar Syambani Ulhaq, ed. *The Covidpedia*. Malang: Media Nusa Creative, 2021.

- Harari, Yuval Noah. *Homo Deus. Masa Depan Umat Manusia*. Penerj. Yanto Mustofa. Cet. ke- 3. Jakarta: PT. Pustaka Alvabet, , 2018.
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. *Buku Putih Pertahanan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, 2015.
- Madung, Otto Gusti. *Post-Sekularisme, Toleransi dan Demokrasi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.
- Mallarangeng, Rizal. *Dari Langit: Kumpulan Esai tentang Manusia, Masyarakat, dan Kekuasaan*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2008.
- Mas'udi, Wawan dan Poppy S. Winanti, ed. *New Normal, Perubahan Sosial Ekonomi dan Politik Akibat Covid-19*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020.
- Mulati, Erna dkk. ed. *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, 2014.
- Muluk, Hamdi. "Normal Baru dan Problema Psikososial", dalam Wawan Mas'udi dan Poppy S. Winanti, ed. *New Normal: Perubahan Sosial Ekonomi dan Politik Akibat Covid-19*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020.
- Mushoffa, In'amul dkk. *Pandemi Covid-19: Kapitalisme dan Sosialisme*. Malang: Intrans Institute, 2020.
- Paulus, B. P. *Kewarganegaraan Ditinjau Dari UUD 1945. Khususnya Kewarganegaraan Peranakan Tionghoa. Tinjauan Filosofis, Historis, dan Yuridis Konstitusional*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 1983.
- Raho, Bernard. *Sosiologi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2016.
- Scholz, Sally J. *Political Solidarity*. Pennsylvania: The Pennsylvania State University Press, 2008.
- Stjerno, Steinar. *Solidarity in Europe*. New York: Cambridge University Press, 2004.
- Suseno, Franz Magnis. *Etika Politik: Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Trihartono, Agus, Suyani Indriastuti, dan Chairun Nisya, *Keamanan dan Sekuritisasi dalam Hubungan Internasional*. Depok: Melvana Publishing, 2020.

Wilde, Lawrence. *Global Solidarity*. Edinburgh: Edinburgh University Press, 2013.

Yamani, Laura Navika. "Virus Corona, Kekhawatiran Global Dan Langkah Antisipatif Indonesia", dalam Djoko Santoso dkk., ed. *Menjaga Nalar, Mencari jalan Keluar*. Surabaya: Universitas Airlangga, 2020.

ARTIKEL JURNAL, SURAT KABAR DAN MAJALAH

Adiluhung, Johan Wahyudi. "Sosiologi Pedesaan di Era Corona Virus 19". *Madani: Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 12:2, Agustus 2020.

Baldwin, J. Mark. "The Basis of Social Solidarity". *American Journal of Sociology*, 15:1, May 1910.

Deni, Melkisedek. "Pandemi COVID-19, Kewarganegaraan dan Demokrasi Pancasila". *Jurnal Akademika*, 17:1, Agustus-Desember 2020.

Endro, Gunardi. "Tinjauan Filosofis Praktik Gotong Royong". *Respons*, 21:1, Mei, 2016.

Fernandez, Ruben Gaztambide. "Decolonization: Indigeneity, Education & Society". *Pedagogy of Solidarity*, 1:1, Agustus 2012.

Fitriani, Annisa. "Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychological Well Being". *Al-Adyan*, 11:1, Januari-Juni 2016.

Hadinata, Fristian. "Mencari Kemungkinan Solidaritas Tanpa Dasar Universal: Telaah atas Pemikiran Etika Sosial Richard Rorty". *Respons*, 23:1, Juli 2018.

Indraswari, Risa Ruri dan Risni Julaeni Yuhan, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penundaan Kelahiran Anak Pertama di Wilayah Pedesaan Indonesia: Analisis Data SDKI 2012". *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 12:1, Juni 2017.

Juditha, Christiany. "Perilaku Masyarakat Terkait Penyebaran Hoaks Covid-19". *Jurnal Pekommas*, 5:2, Oktober 2020.

Widyawan, Aloysius Luis. "Prinsip Partisipasi dan Solidaritas dalam Visi Personalistik Karol Wojtyla". *Arete*, 2:1, Februari 2013.

Madung, Otto Gusti. "Martabat Manusia Sebagai Basis Etis Masyarakat Multikultural". *Diskursus*, 11:2, Oktober 2012.

-----". "Negara Leviathan dan Etika Perdamaian dalam Pandangan Thomas Hobbes". *Respons*, 16:1, Juli 2011.

- Mufida, Anisa. “Polemik Pemberian Bantuan Sosial di tengah Pandemi Covid 19”. *Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan*, 4:1, 2020.
- Mulyana. “Humanisme dan Tantangan Kehidupan Beragama Abad Ke 21”. *Jurnal Agama dan Lintas Budaya*, 1:1, September 2016.
- Prihantoro, Mitro dan Yoedhi Swastanto. “Penanganan Pandemi Covid-19 Oleh Pemerintah RI Ditinjau Dari Strategi Pertahanan Nirmiliter”. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 11:1, April 2021.
- Purwanegara, Dani. “Pembinaan Stabilitas Nasional Dinamis dan Manajemen Perubahan”. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 11:2, Agustus, 2006.
- Rinardi, Haryono. “Proklamasi 17 Agustus 1945: Revolusi Politik Bangsa Indonesia”, *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 2:1, 2017.
- Robert, Robertus. “Altruisme, Solidaritas, dan Kebijakan Sosial”. *Jurnal Sosiologi Masyarakat*, 18:1, Januari 2013.
- AFP. “Covid-19 Memicu Kebencian dan Xenofobia”. *Media Indonesia*, 10 Mei 2020.

MANUSKRIP

- Astawa, I Putu Ari. “Kewarganegaraan; Integrasi Nasional”, materi kuliah Universitas Udayana. 2017.
- Komisi Kesehatan Nasional RRC, Administrasi Nasional Pengobatan Tradisional RRC, ed. “Panduan Menghadapi Penyakit Virus Corona 2019 Model RRC: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen”. 2020.

ARTIKEL DAN JURNAL ONLINE

- “Dihentikan di Tengah Laut karena Membawa 3 ABK yang Diduga Positif Covid-19, Penumpang KM Lambelu Ramai-ramai Terjun ke Laut, Video Viral Tunjukkan Jeritan Penumpang Lain Saksikan Aksi Nekatnya”. *sosok.id* 9 April 2020. <<https://sosok.grid.id/read/412098333/dihentikan-di-tengah-laut-karena-membawa-3-abk-yang-diduga-positif-covid-19-penumpang-km-lambelu-ramai-ramai-terjun-ke-laut-video-viral-tunjukkan-jeritan-penumpang?page=all>>, diakses pada 2 Mei 2020.

- “Inilah Perbedaan Negara Maritim dan Kepulauan”. *liputan6.com* 4 Juli 2012. <<https://www.liputan6.com/news/read/418295/inilah-perbedaan-negara-maritim-dan-kepulauan>>, diakses pada 2 Mei 2021.
- “Peta Sebaran”. *Covid19.go.id* 15 Oktober 2021. <<https://covid19.go.id/peta-sebaran>>, diakses pada 16 Oktober 2021.
- “Statistik Data Kasus Covid-19”. *Gugus Tugas Covid-19 KEPRI* 23 September 2021. <<https://corona.kepriprov.go.id/data.phtml>>, diakses pada 16 Oktober 2021.
- Aji, M. Rosseno. “KPK Klaim Selamatkan Rp 374,4 Miliar Uang Negara dari Penindakan Selama 2021”. *TEMPO.CO*. <<https://nasional.tempo.co/read/1544591/kpk-klaim-selamatkan-rp-3744-miliar-uang-negara-dari-penindakan-selama-2021/full&view=ok>>, diakses pada 25 Januari 2022.
- Arnani, Mela. “8 Jenis Vaksin Covid-19 yang Digunakan di Indonesia, Apa Saja?”. *KOMPAS.com* 10 September 2021. <<https://www.kompas.com/tren/read/2021/09/10/160500265/8-jenis-vaksin-covid-19-yang-digunakan-di-indonesia-apa-saja-?page=all>>, diakses pada 11 September 2021.
- Bardan, Abdul Basith. “Menteri Luhut Akan Kembali Pimpin Penanganan Covid-19 di Pulau Jawa dan Bali”. *Kontan.co.id* 29 Juni 2021. <<https://nasional.kontan.co.id/news/menteri-luhut-akan-kembali-pimpin-penanganan-covid-19-di-pulau-jawa-dan-bali>>, diakses pada 4 Oktober 2021.
- Berita Terkini, “5 Langkah Menghadapi Potensi Gelombang Ketiga COVID-19”. *covid19.go.id* 17 Oktober 2021. <<https://covid19.go.id/p/berita/5-langkah-menghadapi-potensi-gelombang-ketiga-covid-19>>, diakses pada 28 Oktober 2021.
- Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat. “BPOM Mengawal Keamanan, Khasiat, dan Mutu Vaksin COVID-19 dengan Menerapkan Standar Internasional”. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* 4 Januari 2021. <<https://www.kemkes.go.id/article/view/21010500001/bpom-mengawal-keamanan-khasiat-dan-mutu-vaksin-covid-19-dengan-menerapkan-standar-internasional.html>>, diakses pada 3 September 2021.
- CNN Indonesia, “Omnibus Law Ciptaker 'Berlindung' di Balik Pandemi”. *CNN Indonesia* 6 Oktober 2020. <<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201006070032-20-554742/omnibus-law-ciptaker-berlindung-di-balik-pandemi>>, diakses pada 1 Mei 2021.

- Connolly, Catherine. "War and the Coronavirus Pandemic". *TWAILR* 9 April 2020. <<https://www.google.com/amp/s/twailr.com/war-and-the-coronavirus-pandemic/amp/>>, diakses pada 10 September 2021.
- Gitiyarko, Vincentius. "Upaya dan Kebijakan Pemerintah Indonesia Menangani Pandemi Covid-19", *Kompaspedia* 22 Juni 2020. <<https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/upaya-dan-kebijakan-pemerintah-indonesia-menangani-pandemi-covid-19>>, diakses pada 1 Mei 2021.
- Hbb. "Peran Lembaga Swadaya Masyarakat dalam Menangani Pandemi COVID-19 di Indonesia". *umy.ac.id*. <<https://www.umy.ac.id/peran-lembaga-swadaya-masyarakat-dalam-menangani-pandemi-covid-19-di-indonesia>>, diakses pada 25 Oktober 2021.
- Infografik. "Gelombang I dan II Covid-19 di Indonesia". *ANTARANEWS.com* 19 Juli 2021. <<https://www.antaraneWS.com/infografik/2275510/gelombang-i-dan-ii-covid-19-di-indonesia>>, diakses pada 2 Oktober 2021.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. "Kemenkeu Tanggap Covid-19: Informasi Terkini". <<https://www.kemenkeu.go.id/covid19>>, diakses pada 2 Oktober 2021.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. "Laporan Isu Hoaks". <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwj1zZ_JiZ7zAhVZ83MBHUE0BLQQFnoECAkQAQ&url=http%3A%2F%2Fweb.kominfo.go.id%2Fsites%2Fdefault%2Ffiles%2FTotal%2520Isu%2520Hoaks%2520Vaksin%2520Covid-19%2520sd%252023%2520Agustus%25202021.pdf&usg=AOvVaw0ieYi3SCZz--QLLHOLMo-H>, diakses pada 3 September 2021.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. "FAQ Seputar Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19". <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjQorb2uPzzAhVygUsFHXolAR4QFnoECAIQAQ&url=https%3A%2F%2Fkesmas.kemkes.go.id%2Fassets%2Fuploads%2Fcontents%2Fothers%2FFAQ_VAKSINASI_COVID__call_center.pdf&usg=AOvVaw0gVVjLzy-wGhHPQJHBbNNP>, diakses pada 2 Mei 2021.
- Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. "Penguatan 3M dan 3T Kunci Pengendalian Pandemi". *Covid19.go.id* 11 Februari 2021. <<https://covid19.go.id/p/berita/penguatan-3m-dan-3t-kunci-pengendalian-pandemi>>, diakses pada 1 Mei 2021.
- Kristanto, David. "A Theological Reflection On Covid-19: Suffering Christ and the Paradigm of Discipleship in Mark 9:36-37". *Jurnal Theologia in Loco*.

- 2:2, (2020).
<<http://www.theologiainloco.com/ojs/index.php/sttjournal/article/view/190/33>>, diakses pada 2 Februari 2021.
- Launa dan Hayu Lusianawati. "Potensi Korupsi Dana Bansos di Masa Pandemi Covid-19". *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*. <<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/4095>>, diakses pada 25 Januari 2022.
- Madung, Otto Gusti. "Pandemi, Solidaritas, dan Demokrasi". *Media Indonesia* 26 Oktober 2020. <<https://mediaindonesia.com/kolompakar/355752/pandemi-solidaritas-dan-demokrasi>>, diakses pada 19 Desember 2020.
- Maharani, Ayu. "Efikasi dan Efektivitas Vaksin COVID-19, Ini Bedanya". *Klikdokter* 15 Desember 2020. <<https://m.klikdokter.com/info-sehat/read/3646208/efikasi-dan-efektivitas-vaksin-covid-19-ini-bedanya>>, diakses pada 12 Februari 2021.
- Makarim, Fadhli Rizal. "Begini Cara Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19". *Halodoc* 15 Januari 2021. <<https://www.halodoc.com/artikel/begini-cara-pelaksanaan-vaksinasi-covid-19>>, diakses pada 1 Mei 2021.
- Masyarakat Umum, "TNI-POLRI Bantu Percepatan Vaksinasi Covid-19". *covid19.go.id* 18 Agustus 2021. <<https://covid19.go.id/p/masyarakat-umum/tni-polri-bantu-percepatan-vaksinasi-covid-19>>, diakses pada 2 Oktober 2021.
- Maulana, Ridha. "Analisis Dampak Pandemi Virus Corona (Covid-19) terhadap Nilai Solidaritas Sosial-Budaya dan Agama Masyarakat Bireuen, Aceh". *ResearchGate* Desember 2020. <https://www.researchgate.net/publication/347945758_Analisis_Dampak_Pandemi_Virus_Corona_Covid-19_terhadap_Nilai_Solidaritas_Sosial-Budaya_dan_Agama_Masyarakat_Bireun_Aceh>, diakses pada 1 Mei 2021.
- Mochtar, Iqbal. "Varian Mu Varian Mengkhawatirkan?". *Media Indonesia* 20 September 2021. <<https://mediaindonesia.com/kolompakar/433814/varian-mu-varian-mengkhawatirkan>>, diakses pada 4 Desember 2021.
- Novrizaldi. "Menko PMK: Pemerintah Terus Bantu Warga Miskin dan Rentan Miskin di Masa Pandemi Covid-19". *Kemenkopmk.go.id*. <<https://www.kemenkopmk.go.id/menko-pmk-pemerintah-terus-bantu-warga-miskin-dan-rentan-miskin-di-masa-pandemi-covid-19>>, diakses pada 25 Oktober 2021.

- Prabawanti, Maria Arimbi Haryas. “Jokowi: Dengan Meningkatkan Kesetiakawanan, Pandemi Covid-19 dapat teratasi”. *Kompas.com* 19 Desember 2020. <<https://nasional.kompas.com/read/2020/12/19/19065601/jokowi-dengan-meningkatkan-kesetiakawanan-pandemi-covid-19-dapat-teratasi?page=all>>, diakses pada 4 Mei 2021.
- Prastiwi, Mahar. “23 Berita Hoax Seputar Covid-19 dan Penjelasan Pakar Pulmonologi UGM”. *Kompas.com* 25 Maret 2021. <<https://www.kompas.com/edu/read/2021/03/25/080000171/23-berita-hoax-seputar-covid-19-dan-penjelasan-pakar-pulmonologi-ugm?page=all>>, diakses pada 4 Mei 2021.
- Rahia. “Komnas HAM: Panduan Pemerintah Penting untuk Hilangkan Stigma”, <<https://www.komnasham.go.id/index.php/news/2020/4/17/1366/komnas-ham-panduan-pemerin-tah-penting-untuk-hilangkan-stigma.html>>, diakses pada 25 Oktober 2021.
- Rokom, “Pemerintah Manfaatkan Momentum Penurunan Kasus COVID-19 Untuk Perkuat Ketahanan Medis”. *sehatnegeriku.kemkes.go.id* 7 September 2021. <<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210907/2838424/pemerintah-manfaatkan-momentum-penurunan-kasus-covid-19-untuk-perkuat-ketahanan-medis/>>, diakses pada 28 Oktober 2021.
- , “Varian Omicron Terdeteksi di Indonesia”. *sehatnegeriku.kemkes.go.id* 16 Desember 2021. <<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20211216/2738991/varian-omicron-terdeteksi-di-indonesia/>>, diakses pada 18 Desember 2021.
- Sahara, Wahyuni. “Sebaran Varian Alpha, Beta, dan Delta di Indonesia hingga 16 Agustus 2021”. *Kompas.com* 20 Agustus 2021. <<https://nasional.kompas.com/read/2021/08/20/18580731/sebaran-varian-alpha-beta-dan-delta-di-indonesia-hingga-16-agustus-2021?page=all>>, diakses pada 20 Agustus 2021.
- , “Awal Mula Kasus Korupsi Bansos Covid-19 yang Menjerat Juliari hingga Divonis 12 Tahun Penjara”, *Kompas.com*, <<https://nasional.kompas.com/read/2021/08/23/18010551/awal-mula-kasus-korupsi-bansos-covid-19-yang-menjerat-juliari-hingga-divonis?page=all>>, diakses pada 25 Januari 2022.
- Siswanto. “Pancasila sebagai Pengawal Solidaritas Kebangsaan”. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 9:1 (2019). <<http://jurnal.idu.ac.id/index.php/JPBH/article/view/502>>, diakses pada 25 Januari 2021.

- S. K., Wahyono. “Wawasan Kebangsaan dalam Wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia”. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 12:2 (2007). <<https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/article/view/22121/14769>>, diakses pada 20 Januari 2022.
- Tami. “Corona dan Wabah Dunia”. *Puspensos*. <<https://puspensos.kemensos.go.id/corona-dan-wabah-dunia>>, diakses pada 22 Januari 2022.
- Tusin, Umar. “Himpun Donasi Lawan Corona, Para Musisi Gelar Konser dari Rumah”. *Kontan.co.id*. <<https://insight.kontan.co.id/news/himpun-donasi-lawan-corona-para-musisi-gelar-konser-dari-rumah?page=all>>, diakses pada 25 Oktober 2021.
- Widyanuratikah, Inas dan Dessy Suciati Saputri. “Tiga Penyebab Indonesia Sulit Atasi Pandemi Covid-19”. *Republika.co.id* 15 Mei 2020. <<https://www.republika.co.id/berita/qadh90409/tiga-penyebab-indonesia-sulit-atasi-pandemi-covid19>>, diakses pada 1 Mei 2021.
- Widyawati. “Kemenkes Laporkan Upaya Pemerintah dalam Menyediakan Akses Vaksin COVID-19”. *Sehatnegeriku.kemkes.go.id* 19 Januari 2021. <<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20201014/4435352/kemenkes-mulai-datangkan-vaksin-covid-19-beberapa-negara/>>, diakses pada 1 Mei 2021.
- Wikipedia Bahasa Indonesia. “Sumpah Dokter Indonesia”. *Wikipedia Ensiklopedi Bebas* 18 Juli 2020. <https://id.wikipedia.org/wiki/Sumpah_Dokter_Indonesia>, diakses pada 4 Mei 2021.
- Wilibardus, Dionisius. “Viral Video Kerumunan Acara Pemprov NTT, Warga: Kita Merasa Seperti Dibohongi”. *Liputan6.com* 31 Agustus 2021. <<https://www.liputan6.com/regional/read/4645353/viral-video-kerumunan-acara-pemprov-ntt-warga-kita-merasa-seperti-dibohongi>>, diakses pada 4 Oktober 2021.